

KEPALA SEKOLAH

MANIS PAS

Oleh::

ADE DIAN FIRDIANA, M.Pd

**SLB C AUTIS NEGERI KEDUNG KANDANG
MALANG**



slbcautisnegerikedungkandang@gmail.com

<https://slbcautisnegerikedungkandang.sch.id/>



**INOVASI KEPALA SEKOLAH
“MANIS PAS”
MAGANG INKLUSIF UNTUK KEMANDIRIAN DAN
PRODUKTIF ANAK AUTIS**



Oleh
Ade Dian Firdiana, M.Pd
Kepala Sekolah

**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH MALANG
(KOTA MALANG-KOTA BATU)
SLB C AUTIS NEGERI KEDUNG KANDANG MALANG
Jl. H. Ali Nasrudin No. 2 Kedungkandang Kota Malang
2025**

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah, sehingga penyusunan Best Practice Karya Inovasi Kepala Sekolah dapat dilakukan sesuai dengan waktunya, ini merupakan salah satu upaya dalam memberikan pelayanan yang lebih baik disekolah terutama terhadap siswa Autis. Semoga Karya Inovasi ini dapat memberikan Sumbangan Pemikiran untuk memberikan pelayanan terbaik untuk siswa-siswi Autis.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh warga sekolah terutama Tim kombel Canella yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk dapat membantu mensupport serta memberikan saran dan masukan dalam pembuatan karya Inovasi ini, Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi untuk peningkatan sekolah kita tercinta.

Malang, Oktober 2025

Penulis

MANIS PAS

(Magang Inklusif untuk Kemandirian dan Produktif Anak Autis)”

PENDAHULUAN

Magang adalah satu program yang terdapat pada kurikulum sekolah menengah atas hal ini diinisiasi karena adanya kesenjangan pendidikan secara formal dan dunia kerja, dalam upaya memberikan kesempatan yang sama dalam pendidikan dan pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus, khususnya siswa dengan Autisme Spectrum Disorder (ASD), maka Sekolah kami mencoba menerapkan program tersebut untuk siswa-siswi kami di SLB C Autis Negeri Kedung kandang Malang, untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata.

1. Situation/ Kondisi

Awal

Di zaman era globalisasi dan kemajuan teknologi, kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas, termasuk siswa autis, masih menghadapi berbagai tantangan.

Beberapa perusahaan masih kurang memahami cara berinteraksi dan memfasilitasi lingkungan kerja yang inklusif bagi individu dengan kebutuhan khusus. Selain itu, minimnya pelatihan dan pengalaman kerja bagi siswa autis menyebabkan keterbatasan dalam kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, dan mitra industri, guna memastikan bahwa siswa autis mendapatkan pengalaman magang yang sesuai dengan potensi dan minat mereka.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam menjalin kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) guna menciptakan lingkungan magang yang inklusif dan suportif.

Dengan menciptakan program magang yang terstruktur dan inklusif, sekolah dapat membantu siswa autis dalam mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kemandirian. Melalui kolaborasi dengan DUDI, program ini juga dapat membuka peluang kerja bagi siswa autis setelah mereka menyelesaikan pendidikan formal. Inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga bagi perusahaan dalam membangun budaya kerja yang lebih inklusif dan beragam. Lulusan SLB kerap menghadapi tantangan akses kerja, pelatihan lanjutan, dan kemandirian. Keterampilan siap kerja (*employability skills*),

kemandirian aktivitas sehari-hari (ADL), dan kesiapan sosial–komunikasi perlu disiapkan sejak jenjang menengah.

SLB C Autis Negeri Kedung Kandang Malang yang dalam hal ini banyak melayani dan memberikan pendidikan kepada siswa Autis, pada saat ini siswa autis kami mencapai 14 untuk jenjang SMALB, semua siswa diberikan pembelajaran vokasi, tentunya disesuaikan dengan bakat dan minat siswa autis tersebut, maka sangat penting dilakukan Magang dalam upaya membiasakan siswa Autis kami untuk bisa berinteraksi dengan dunia luar atau masyarakat luas. Namun kesempatan Magang ini juga harus melalui assesmen oleh Guru karena tidak semua siswa bisa diberangkatkan untuk magang. Dari 14 Siswa autis hanya 6 siswa yang terpilih untuk bisa mengikuti program ini.

DUDI yang terlibat dalam kegiatan ini dan menjadi mitra sekolah sebanyak 3 DUDI yang lokasinya dekat dengan sekolah, sebenarnya masih ada beberapa DUDI yang lokasinya dekat dengan sekolah namun DUDI tersebut masih belum bersedia menerima siswa magang dengan hambatan Autis.

2. Task/Peran dan Tujuan

Kepala Sekolah

Peran

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam menyelenggarakan program magang inklusif yang

berkelanjutan dan berkualitas di lingkungan sekolah. Sebagai pemimpin sekaligus pengambil keputusan utama, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk merancang, menginisiasi, dan mengkoordinasikan pelaksanaan magang yang mengakomodasi kebutuhan seluruh siswa berkebutuhan khusus.

Kepala sekolah harus memastikan bahwa program magang tidak hanya sekedar formalitas, tetapi benar-benar memberikan pengalaman nyata yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi siswa autis.

Dengan komitmen yang kuat, kepala sekolah memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang setara untuk mengembangkan keterampilan dan potensi melalui pengalaman kerja nyata di dunia industri.

Kepala sekolah juga berperan sebagai fasilitator yang menjalin strategi kemitraan dengan berbagai pelaku industri dan lembaga terkait guna memperluas jaringan magang yang inklusif. Selain itu, kepala sekolah juga sebagai fasilitator untuk workshop Pelatihan Inklusif untuk DUDI, Kepala sekolah juga memastikan adanya dukungan, seperti pendampingan

husus dan penyesuaian lingkungan kerja, agar siswa autis dapat berpartisipasi secara optimal dalam program magang tanpa menghadapi hambatan berarti. Kepala sekolah juga bertugas sebagai penjamin mutu dan keberlanjutan program yang sudah dibuat sehingga Magang bukanlah hanya untuk melaksanakan kurikulum tetapi untuk membuka jalan kerja yang bermakna bagi anak autis.

Tujuan

Melalui program magang inklusif yang dikelola dengan baik, kepala sekolah tidak hanya mendukung kesiapan kerja siswa berkebutuhan khusus, tetapi juga membangun kesadaran komunitas sekolah akan pentingnya kesempatan yang setara bagi semua individu. Dengan demikian, kepala sekolah memainkan peran strategis dalam mempersiapkan generasi muda yang mandiri, produktif, dan siap bersaing di dunia kerja yang semakin inklusif dan beragam.

Tujuan lainnya yaitu Membangun kerja sama yang erat antara sekolah dan DUDI dalam menciptakan lingkungan kerja yang ramah bagi siswa berkebutuhan khusus, dan juga Memberikan pemahaman kepada DUDI mengenai pentingnya keberagaman dan inklusivitas di lingkungan kerja.

3. Action

Akar Masalah

Kendala utama dalam persoalan magang untuk anak dengan autis yaitu Kurangnya pemahaman dan kesadaran dari dunia usaha dan industri (DUDI) tentang kebutuhan khusus siswa autis, sehingga banyak DUDI yang belum siap atau enggan menerima siswa autis magang karena ketidaktahuan dan kekhawatiran kemampuan terkait dan adaptasi mereka serta Kurangnya jejaring dan komunikasi efektif antara SLB dan DUDI untuk menyinergikan kemampuan siswa dengan kebutuhan kerja di dunia industri, serta minimnya advokasi dan sosialisasi yang membuka peluang lebih luas bagi siswa autis

Ide Gagasan

Ide Gagasan Kepala Sekolah dalam program ini Yaitu dengan memberikan pendekatan kepada DUDI dan memberikan fasilitas untuk membuat Workshop bagaimana penanganan siswa autis pada DUDI yang menjadi Mitra Sekolah sebelum dilakukannya Program Magang ini, selain itu juga kepala sekolah memberikan pemahaman bahwa Magang inklusif anak autis ini tidak dilepas begitu saja tetapi ada pendampingan oleh sekolah Adanya monitoring dan evaluasi berkala selama magang untuk menyesuaikan pembelajaran dan komunikasi antara sekolah, siswa, dan DUDI agar tujuan magang terpenuhi dan siswa berkembang secara optimal.

Saya Merancang Program MANIS PAS ini untuk Memberikan pengalaman pada siswa autis untuk mengikuti kegiatan magang inklusif di DUDI sesuai dengan minat dan bakat siswa tersebut, dengan menyesuaikan jenis pekerjaan dengan kemampuan serta minat siswa autis. Misalnya keterlibatan dalam proses produksi, pengelolaan dokumen, penggunaan alat bantu visual, atau kegiatan kreatif yang lebih terstruktur.

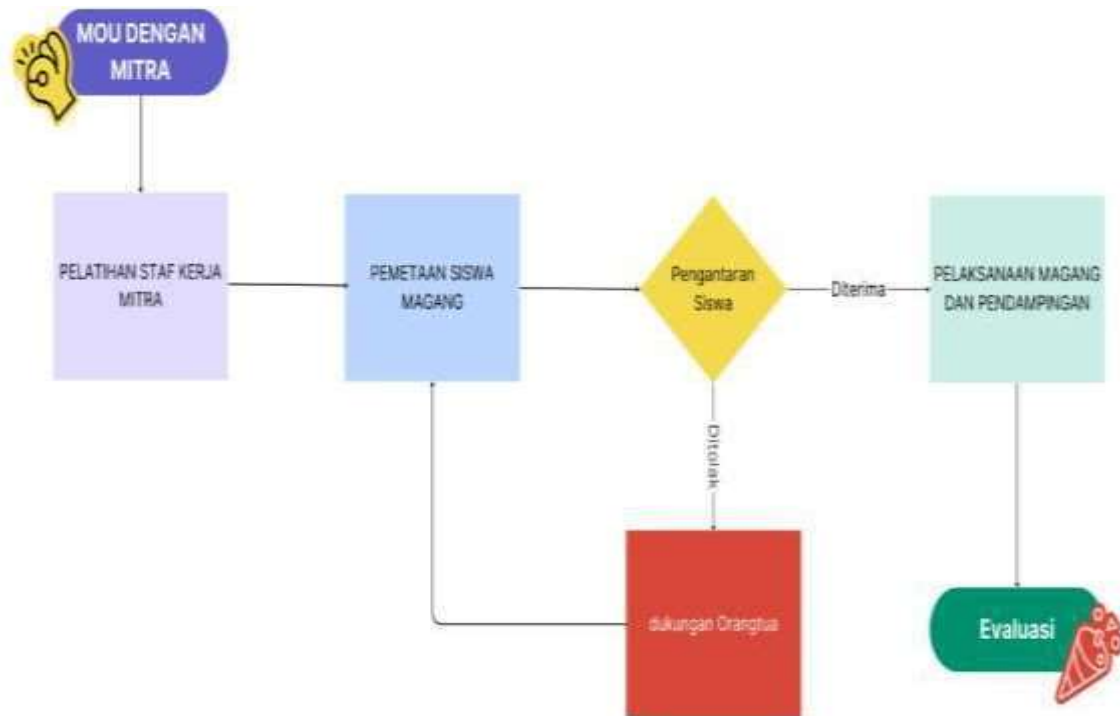
Penyediaan pendamping atau pendukung selama magang yang memahami karakteristik autis agar siswa memperoleh bimbingan khusus dan rasa aman selama beradaptasi di lingkungan kerja. Penggunaan metode pembelajaran dan media yang kreatif serta pendekatan individualisasi sebelum dan selama magang, seperti alat bantu visual, kartu gambar, dan alat peraga konkret untuk membantu komunikasi dan fokus siswa. Fasilitas ruang kerja yang ramah autis dengan lingkungan yang meminimalkan gangguan sensorik seperti gangguan dan pencahayaan yang nyaman.

Target Capaian Kinerja

1. Membangun kerja sama yang erat antara sekolah dan DUDI dalam menciptakan lingkungan kerja yang ramah bagi siswa berkebutuhan khusus. Untuk Dudi yang terlibat pada program ini yaitu 3 DUDI yaitu JKT Printing, Kaya Grapich dan Titik tenger.
2. Memberikan workshop Kepada Staf DUDi yang akan menerima magang siswa Autis dalam menangani siswa autis dengan meberikan kelemahan dan kekuatan anak autis tersebut.
3. Memberangkat Siswa Autis yang akan mengikuti Program MANIS PAS ini sebanyak 6 anak yang disebar 3 DUDI.

4. Meningkatkan keterampilan kerja dan kemandirian siswa autisme melalui pengalaman magang yang inklusif.

Alur pelaksanaan Magang Inklusif



PENJELASAN GAMBAR

- Melakukan pendekatan ke calon mitra yang akan bersedia dalam mengikuti program Magang, setelah itu dilakukan perjanjian kerjasama antara kedua belah pihak dengan beberapa aturan yang disepakati oleh kedua belah pihak.
- Melakukan pelatihan kepada staf mitra tentang bagaimana menghadapi dan berinteraksi dengan siswa disabilitas, sedikit penyampaian tentang karakteristik siswa autisme, alat bantu visual
- Pemetaan Siswa magang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan minat siswa
- Magang inklusif ini tentunya perlu dukungan dari orangtua dalam hal antar jemput ke lokasi, perubahan jadwal anak dan lain sebagainya
- Pengantaran siswa bersama kepala sekolah dan guru pendamping
- Pelaksanaan magang dengan pendampingan selama 2-4 minggu
- Evaluasi bersama mitra dan sekolah
- Pemberian sertifikat kedua belah pihak

Rencana Strategi

Pelatihan Kesadaran Inklusif bagi DUDI

Kepala Sekolah mengadakan Workshop atau pelatihan bagi DUDI tentang bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang ramah bagi siswa autis. Hal ini dilakukan dengan melibatkan staf DUDI yang nanti akan berinteraksi dengan siswa autis, selain itu juga melakukan sosialisasi kepada seluruh pekerja pada DUDI tersebut, ini dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai fasilitator Workshop sebelum kegiatan magang dilakukan.

Rencana strategi berikutnya yaitu Melakukan Pendampingan bagi mentor industri dalam membimbing siswa autis selama magang, pendampingan dilakukan oleh guru yang ditugaskan dalam Program ini untuk melakukan pendampingan secara terstruktur. Selain itu juga memberikan pemahaman kepada orangtua serta menjalin kerjasama yang efektif dalam program magang ini, sehingga dapat meminimalisir perilaku-perilaku yang negatif yang dapat muncul selama ditempat magang. Dan yang terakhir yaitu melakukan evaluasi bersama dengan pihak DUDI selama kegiatan Program Magang Inklusif ini dilakukan.

Program Magang Terstruktur

- a. Penempatan siswa autis di berbagai sektor industri sesuai dengan minat dan kemampuan dan minat mereka.
- b. Dukungan dari guru pendamping selama masa magang sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
- c. Pembuatan jadwal visual yang disesuaikan dengan tugas masing-masing siswa
- d. Pembuatan Tahapan pekerjaan pada bidang yang dipilih siswa menggunakan sequencing atau tahapan proses pekerjaan secara visual
- e. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan siswa dilakukan 2 hari sekali dilakukan oleh guru pendamping
- f. Pengisian jurnal kegiatan oleh staf DUDI

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- 1) Periode Program: kurang lebih 2 sampai dengan 4 minggu di bulan Januari-Februari 2025
- 2) Tempat: Mitra Dudi yaitu JKT Printing, , Kaya Graphic dan titik tenger yang masing-masing beralamatkan di kecamatan Kedungkandang Kota Malang

Sertifikasi dan Pengakuan

- a. Pemberian sertifikat partisipasi magang bagi siswa sebagai bukti pengalaman kerja, diberikan oleh Pihak Dudi kepada siswa.
- b. Apresiasi kepada perusahaan yang berpartisipasi dalam program inklusif berupa Sertifikat Penghargaan Ramah Disabilitas oleh pihak sekolah dan diberikan di akhir program Magang sekaligus penjemputan siswa Magang.

Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi Program

- a. Survei dan wawancara dengan siswa, guru, dan mitra DUDI.
- b. Observasi secara Langsung
- c. Pendampingan
- d. Analisis dampak program terhadap keterampilan dan kesiapan kerja siswa autis.

Keberlanjutan Program

- a. Mengembangkan kemitraan jangka panjang dengan lebih banyak DUDI.
- b. Sekolah dan orangtua Dapat menyiapkan keterampilan yang lebih baik untuk siswa Autis
- c. Dapat menyiapkan siswa Autis untuk bisa di terima di lingkungan Masyarakat yang lebih luas
- d. Memasukkan program ini sebagai bagian dari kurikulum keterampilan hidup bagi siswa berkebutuhan khusus.

Aksi Nyata

Aksi nyata pada program magang siswa autis yang dilakukan meliputi:

1. Menggandeng 3 DUDI yaitu JKT Printing, Kaya Grapich dan Titik Tenger
2. Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri yang sudah memahami dan mendukung keberadaan siswa Disabilitas.
3. Penyusunan program Magang yang sesuai.
4. Merancang program magang berbasis keterampilan dan minat siswa autis, misalnya belajar proses produksi, pengelolaan administrasi, atau pekerjaan berbasis komputer dengan pembimbing khusus yang memahami kebutuhan anak autis

5. Pemberian Workshop untuk Dudi dalam penanganan Anak autis untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang spektrum autis, sehingga stigma dan kekhawatiran dapat diminimalkan dan lingkungan kerja menjadi inklusif
6. Pendampingan dan Dukungan Intensif, Memberikan pendampingan khusus yang bisa membantu siswa selama magang agar merasa aman, terarah, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja. Pendamping juga berperan sebagai jembatan komunikasi antara siswa dengan pihak DUDI.
7. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan alat bantu visual seperti visual schedule (jadwal visual) atau alat peraga untuk membantu siswa fokus dan memahami tugas selama magang
8. Pelaksanaan Program Magang yang terstruktur dan Berkelanjutan
9. Menyelenggarakan magang dalam jangka waktu tertentu (misalnya 2 minggu atau beberapa bulan) dan melakukan evaluasi serta penyesuaian secara berkala agar siswa dapat berkembang secara optimal dan pengalaman magang memberikan manfaat maksimal
10. Pemantauan dan Evaluasi secara berkala, Melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan magang, baik dari sisi kesiapan siswa maupun dukungan dari DUDI agar permasalahan dapat segera teratasi.



Owner JKT Printing

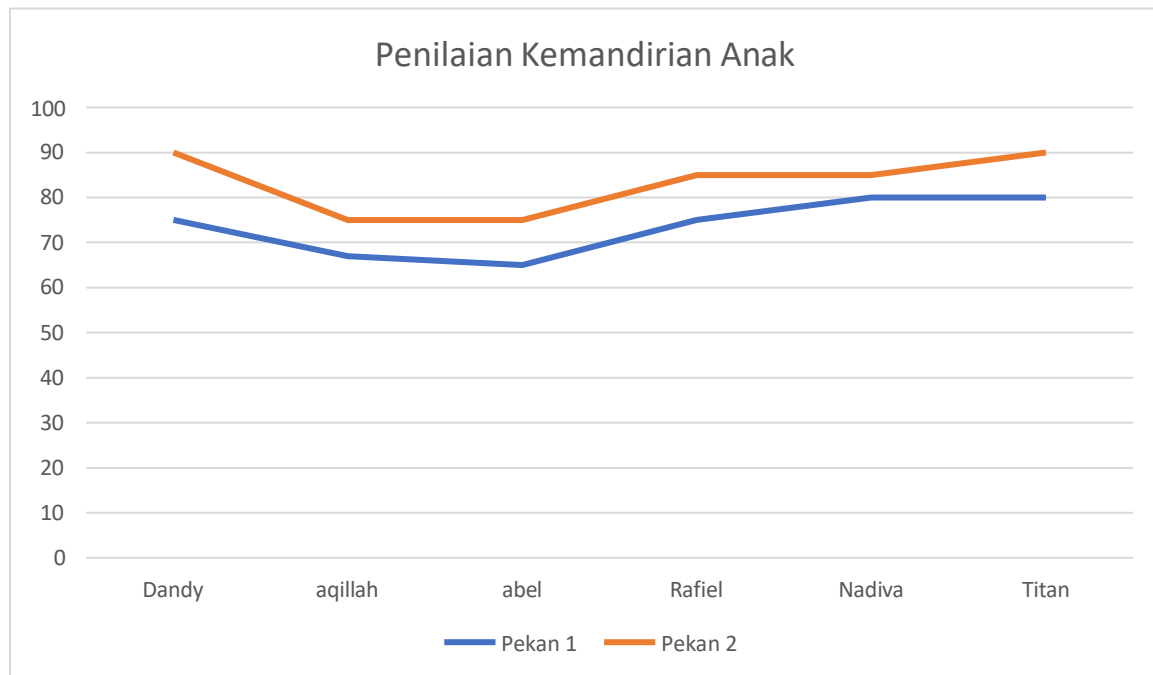
Menurut Owner JKT Printing beliau awalnya sangatlah ragu untuk bisa bermitra dengan SLB C Autis Negeri kedungkandang Malang, namun setelah mendengar penjelasan dari Kepala Sekolah terkait program ini, beliau sangat mendukung dan ternyata anak autis juga bisa untuk diajak bekerja .

4. RESULT DAMPAK DAN REFLEKSI

Program "Manis PAS" ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman magang yang inklusif bagi siswa autis dengan melibatkan DUDI sebagai mitra strategis. Dengan adanya kolaborasi yang inovatif, diharapkan siswa autis dapat lebih

siap menghadapi dunia kerja dan mendapatkan kesempatan yang setara dalam pengembangan karier mereka.

Berikut Grafik Peningkatan Kemandirian Anak Autis setelah dilakukan kegiatan Magang



Setelah dilakukan Program Magang ini ada sedikit peningkatan pada kemandirian siswa walau tidak terlalu besar namun sangat berdampak positif .

Program ”Manis PAS” ini merupakan terobosan penting dalam pengembangan keterampilan dan potensi anak berkebutuhan khusus, khususnya dibidang persiapan karier dan kemandirian, inovasi dalam program ini tidak hanya memberikan pengalaman kerja nyata yang sesuai dengan minat dan bakat anak autis tetapi juga melibatkan minat, kolaborasi antara guru, orangtua dan profesional, selama proses magang.

Pada pelaksanaan magang menunjukan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan dukungan lingkungan yang ramah maka menunjukan hasil yang baik yaitu anak autis dapat menunjukan keterampilan kerja serta membangun kepercayaan diri mereka, hal ini membuktikan bahwa anak dengan autis layak mendapatkan kesempatan yang sama dalam dunia kerja jika diberikan ruang dan kesempatan serta dukungan yang optimal .

Dengan demikian inovasi Manis PAS ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan pendidikan dan lingkungan kerja yang benar-benar ramah, adaptif dan memberdayakan anak autis menuju masa depan yang lebih mandiri dan produktif.

Inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menyelenggarakan program magang inklusif merupakan refleksi nyata dari komitmen dan kepemimpinan yang visioner

dalam mendukung pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang terus berupaya menciptakan lingkungan belajar dan kerja yang ramah bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Melalui inovasi-inovasi yang kreatif, kepala sekolah dapat membuka akses yang lebih luas bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman magang yang bermakna sesuai kemampuan dan potensi masing-masing.

Refleksi atas inovasi kepala sekolah dalam program magang inklusif menampilkan bagaimana pendekatan yang adaptif dan kolaboratif menjadi kunci keberhasilan. Kepala sekolah menginisiasi kerja sama dengan berbagai pihak, seperti dunia industri, lembaga sosial, dan komunitas penyandang disabilitas, sehingga program magang dapat disesuaikan dengan kebutuhan riil di lapangan. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong pengembangan metode pendampingan dan fasilitas yang mendukung kenyamanan dan keberhasilan siswa selama magang. Dari sisi internal, kepala sekolah merefleksikan pentingnya pelatihan bagi guru dan staf agar memiliki kompetensi dalam mengelola siswa Autis dengan baik.



Dalam Program Manis Pas ini juga kami melakukan Refleksi terhadap murid yang mengikuti kegiatan Magang menurut salah satu murid kami berkata: “Saya dulu takut kalau harus magang ditempat kerja. Tapi di sini, saya dibantu. Saya bisa belajar pelan-pelan saya juga senang “.

Melalui refleksi dan evaluasi berkelanjutan, saya sebagai kepala sekolah mengidentifikasi hambatan dan peluang dalam pelaksanaan magang inklusif, sehingga inovasi yang dihadirkan selalu relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas program. Inovasi ini tidak hanya berdampak positif pada pengembangan kompetensi siswa, tetapi juga memperkuat budaya inklusif di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, kepala sekolah menciptakan warisan kepemimpinan yang menginspirasi dan membuka jalan bagi pendidikan inklusif yang unggul dan berkelanjutan. Program ini juga membuktikan bahwa inklusivitas bukan sekadar wacana, tetapi bisa diwujudkan dengan komitmen dan kolaborasi.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Pada hari ini, Kamis tanggal dua januari tahun dua ribu dua lima (02.01.2025), kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Dian Firdiana, M.Pd
Jabatan : Kepala SLB C Autis Negeri Kedung Kandang Malang
Alamat : Puri Cempaka putih 2 Blok AP 4 B Bumiayu Kedungkandang Kota Malang

Bertindak untuk dan atas nama SLB C Autis Kedungkandang dan untuk berikutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**, dan:

Nama : Joko Tri Winarno
Jabatan : Pemilik Usaha Percetakan JKT
Alamat : Jl. KH. Abdul Qodir Jaelani Gg 1 Utara No 1B RT 03 RW 07 Kel/Kec.
Kedungkandang Kota Malang

Bertindak untuk dan atas nama diri sendiri berikutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**. Bahwa **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** yang selanjutnya disebut sebagai **Para Pihak**, sepakat untuk mengadakan perjanjian kerja sama dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Sekolah Luar Biasa Khususnya dalam Peningkatan Mutu Lulusan dengan menyelenggarakan **Pendidikan Sistem Ganda** dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1 TUJUAN

Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia serta lulusan SLB C Autis Negeri Kedung Kandang Malang Melalui penyelenggaraan Pendidikan Pada DU/DI

Pasal 2 PRINSIP KERJASAMA

Prinsip Kerjasama antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan yang bersifat saling menguntungkan dengan prinsip saling membantu dan memberi manfaat, serta memberikan Pengalaman kepada Siswa-siswi SLB C Autis Negeri Kedung Kandang Malang di Dunia kerja,
Kegiatan tersebut selanjutnya disebut dengan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang akan diselenggarakan pada:

Tanggal : 10 Februari - 21 Februari 2025
Waktu : 07.30 - 14.00 WIB
Tempat : Percetakan JKT Printing.

Pasal 3

Ruang Lingkup

1. **Pihak Pertama** Mengirimkan siswa yang akan ikut kegiatan PKL Ini disebut dengan **siswa Magang**.
2. **Pihak Pertama** Menyiapkan Dokumen Administrasi Praktek Keja Lapangan (**PKL**)
3. **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** Melaksanakan Bersama Kegiatan Magang Ini yang akan dilakukan secara full 1 bulan di Percetakan JKT Printing
4. **Para Pihak** secara bekerjasama mengawasi kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran PPL ini.
5. **Para Pihak** secara bekerjasama Melaksanakan Evaluasi Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran PKL ini.
6. **Pihak Kedua** Menyiapkan Tenaga Pembimbing yang akan terlibat dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan
7. **Pihak Kedua** menyiapkan sarana dan prasarana Praktek.
8. Melalui Mekanisme yang berlaku Maka **Pihak Kedua** Berkewajiban memberikan Sertifikat Kepada Siswa yang telah mengikuti Kegiatan PPL ini
9. Segala perubahan penambahan dan untuk pembatalan terhadap perjanjian ini hanya dapat dilakukan secara tertulis atas persetujuan **Para Pihak**. Perubahan dan / atau penambahan – penambahan tersebut akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

Pasal 4

PENUTUP

Hal-hal lain yang belum tertuang dalam naskah Kerjasama ini akan diatur dan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari naskah perjanjian ini.

Demikian perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **Para Pihak** tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun dan perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Malang, 02 Januari 2025

PIHAK KEDUA

Pemilik Usaha JKT Printing


Joko Tri Winarno

PIHAK PERTAMA

Kepala ST B C Autis Negeri Kedung
Kandang Malang


Ade Dian Firdiana, M.Pd
NIP. 1982011820060452011

Foto Pelaksanaan Workshop DUDI



- Pengantaran siswa ke tempat Magang



Pelaksanaan Siswa Magang di JKT Printing



PELAKSANAAN SIWA MAGANG KAYA GRAPICH



PELAKSANAAN SIWA MAGANG TITIK TENGHER



Gambar visual yang di gunakan untuk membantu pemahaman anak autis dalam bekerja





PRINTING

SERTIFIKAT

— PRAKTEK KERJA LAPANGAN —

Diberikan Kepada

Aaqillah Luthfiyah

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)
pada perusahaan yang kami pimpin selama 2 (Dua) Minggu,
dengan hasil yang "BAIK"

Malang, 21 Februari 2025



Jl. Abdul Qodir Jaelani
Gang 1 Utara No. 1b

RT. 03 RW. 07 Kedungkidang

JOKO TRI WINARNO



SERTIFIKAT

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Diberikan Kepada

Mochammad Abbas Dandy

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)
pada perusahaan yang kami pimpin selama 2 (Dua) Minggu,
dengan hasil yang "BAIK"

Malang, 21 Februari 2025



J. Nurul Qodir Jaelani
Gang 1 Utara No. 1b

JOKO TRI WINARNO

JOKO TRI WINARNO

PEMBERIAN CINDERAMATA DARI SEKOLAH UNTU DUDI YANG MENJADI MITRA MAGANG





PPG
prajabatan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
SEKOLAH PASCASARJANA

SERTIFIKAT

Nomor : 30.9.29/UN32.13/DL/2024

Diberikan Kepada :

Ade Dian Firdiana

Sebagai :

KEPALA SEKOLAH

dalam kegiatan Pendampingan Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Gelombang I Semester II
22 Juli s.d 20 September 2024, di Program Studi Pendidikan Profesi Guru
Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang

Malang, 30 September 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Profesi Guru

Dr. Muhammad Alfani, S.Pd, M.Pd.
NIP 198207112014041001

Direktur
Sekolah Pascasarjana



Prof. Dr. Adi Atmoko, M.Si., M.Pd.
NIP 196509041990011001



PPG
prajabatan

MATERI KEGIATAN

No	Judul	Jam Pelajaran (JP)
1	Penanggung Jawab Orientasi	8 JP
2	Penanggung Jawab Praktik Pembelajaran Terbimbing (1 Siklus Pembelajaran)	64 JP
3	Penanggung Jawab Praktik Pembelajaran Mandiri (5 Siklus Pembelajaran)	320 JP
4	Penanggung Jawab Melakukan Kegiatan Non Mengajar	48 JP
5	Penanggung Jawab Menyusun Artikel Hasil PTK	32 JP
6	Penanggung Jawab Diskusi Refleksi Akhir PPL II	8 JP
Jumlah		480 JP

Keterangan: 1 Jam Pelajaran (JP) sebanyak 60 menit

Ketua Program Studi
Pendidikan Profesi Guru

Dr. Muhammad Alfani, S.Pd, M.Pd.
NIP 198207112014041001

Malang, 30 September 2024

Direktur
Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Adi Atmoko, M.Si., M.Pd.
NIP 196509041990011001

Nomor : 1371 /2024



PIAGAM
TANDA PENGHARGAAN

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Menganugerahkan:

TANDA PENGHARGAAN LENCANA

PANCAWARSA

I

Kepada:

Nama : Ade Dian Firdiana, M. Pd
Tugas dan tanggung jawab : Andalan Cabang
Gerakan Pramuka Kota Malang

Sesuai dengan keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 175 Tahun 2012 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Penghargaan Gerakan Pramuka, yang menandai kesetiaan, kepatuhan, kerajinan, ketekunan, kesungguhan dan ketertiban sebagai anggota dewasa Gerakan Pramuka dalam menunaikan tugas kewajibannya selama lima tahun atau kelipatan lima tahun.

(SK Kwarda Jatim no: 47 Tahun 2024)

Surabaya, 16 Agustus 2024

a.n. Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Ketua Kwartir Daerah

Jawa Timur,

H. M. ARUM SABIL, S.P., S.H.

GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR DAERAH
JAWA TIMUR





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

**SLB C AUTIS NEGERI
KEDUNG KANDANG MALANG**

Jl. H. Ali Nasrudin No.2, Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65137
Telp. 0341-721638. E-mail : slbcautisnegerikedungkandang@gmail.com

SURAT KETERANGAN AKTIF

Nomor: 800/3165/101.6.10/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj. HASTINI RATNA DEWI, M.Pd
NIP 196906302003122004
Jabatan : Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang (Kota Malang-Kota Batu)
Instansi : Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang (Kota Malang-Kota Batu)
Alamat : Jl. Anjasmoro No. 40 Kota Malang, 65112

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ADE DIAN FIRDIANA, M.Pd
NIP 198201182006042011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLB C Autis Negeri Kedung Kandang Malang
Kategori Lomba : Kepala Sekolah Inovatif (PKLK)

Adalah benar merupakan GTK aktif dan telah menjalankan tugas minimal 2 (dua) tahun pada satuan pendidikan atau wilayah tugas tersebut. Surat keterangan ini dibuat untuk keperluan administrasi **GEMPITA Awards 2025**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang 28 Oktober 2025
Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Malang
(Kota Malang - Kota Batu)



Dr. Hj. Hastini Ratna Dewi, M.Pd
Pembina Tk.I
NIP. 196906302003122004

